

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan kodefikasi pada kasus neoplasma di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo dilakukan oleh perawat ruang rawat inap berdasarkan hafalan dan pencarian di internet dan diverifikasi oleh staff koding menggunakan buku ICD-10 volume 1 dan 3 Tahun 2016.
2. Persentase untuk ketepatan kode topografi di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo sebesar 90,18%, persentase untuk ketepatan kode morfologi sebesar 0% dan persentase kelengkapan dan ketepatan kode pada kasus neoplasma sebesar 0%. Ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode pada kasus neoplasma disebabkan oleh tidak dicantumkannya kode morfologi pada resume medis pasien dan kesalahan dalam penentuan blok kode pada kode topografi.

5.2 Saran

1. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kodefikasi dan penginputan kode diagnosis yang sebaiknya dilakukan oleh staff koding dan sebaiknya lembar hasil pemeriksaan patologi anatomi terlampir pada setiap dokumen rekam medis dengan kasus neoplasma sebelum pasien tersebut pulang sehingga koder dapat memberikan kode morfologi dan pasien mendapatkan tindakan yang tepat dan mampu meningkatkan kualitas rekam medis sehingga mutu pelayanan rekam medis juga dapat meningkat.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang tinjauan kelengkapan dan ketepatan kodefikasi pada kasus neoplasma.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penemuan lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah ada.